LITERASI KEUNGAN DAN SKALA PRIORITAS

LITERASI KEUANGAN

Definisi Literasi Keuangan

LITERASI KEUANGAN ADALAH PENGETAHUAN DAN KECAKAPAN UNTUK MEMBUAT KEPUTUSAN KEUANGAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL.

MENGAPA LITERASI KEUANGAN PERLU?

MENGATUR KEUANGAN

UNTUK MENGATUR KEKUANGAN AGAR TERATUR ANTARA PENGELUARAN DAN PEMASUKAN

MEMENUHI KEBUTUHAN

AGAR BISA MEMENUHI KEBUTUHAN DENGAN BIJAK DAN RASIONAL

MENGHINDARI KONSUMTIVISME

TERHINDAR DARI KONSUMTIVISME DAN HEDONISME

MENGHINDARI HUTANG

TERHINDAR DARI LILITAN HUTANG

MENGURANGI STRES

TERHINDAR DARI STRES

KEBUTUHAN MENDADAK

DAPAT MEMENUHI KEBUTUHAN YANG DATANG SECARA TIBA-TIBA

KEBEBASAN FINANSIAL

UNTUK MENCAPAI KEBEBASAN FINANSIAL

PERENCANAAN KEUANGAN

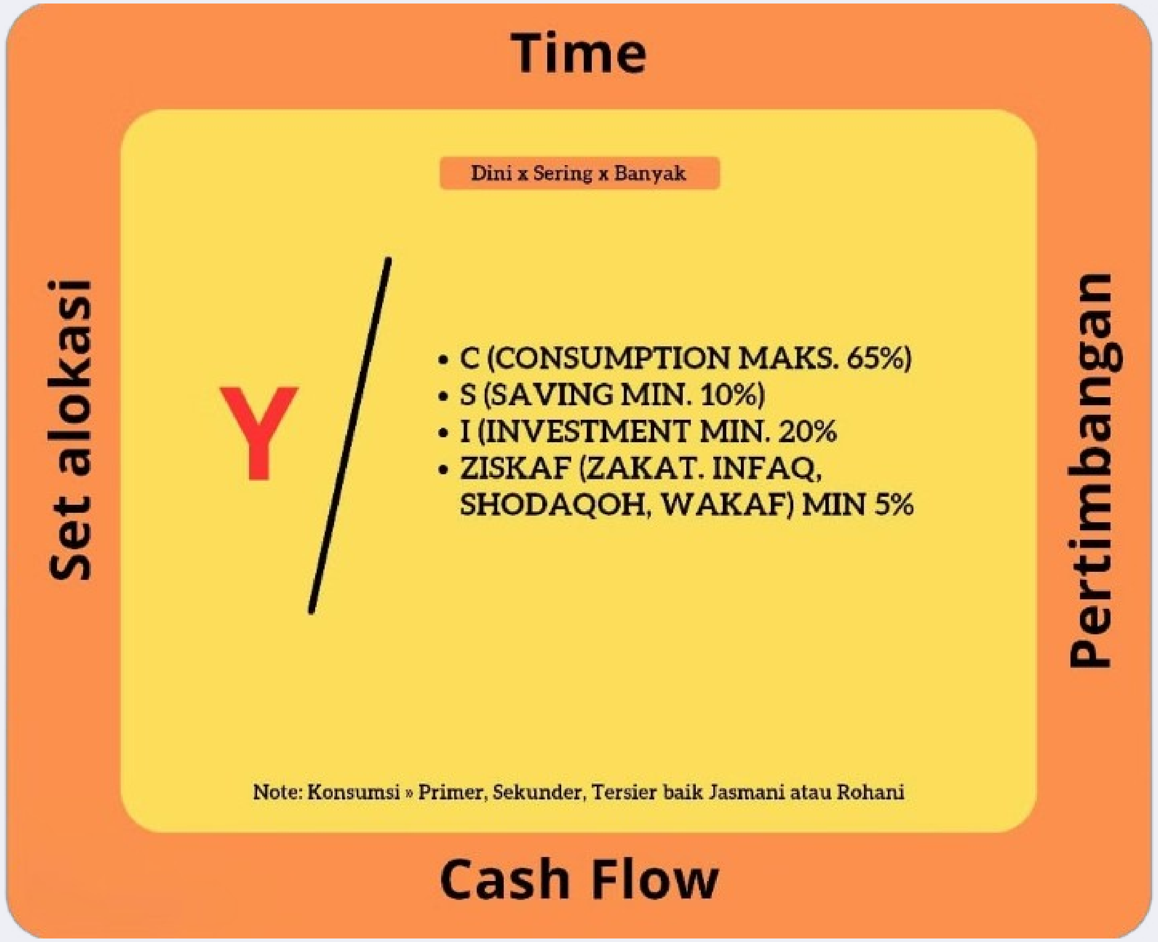

SET ALOKASI (MATRIX PENDAPATAN)

Perencanaan keuangan melibatkan pengaturan alokasi pendapatan ke dalam berbagai kategori untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif.

KONSUMSI (65%)

1 MEMBELI BERDASARKAN KEBUTUHAN BUKAN KEINGINAN

2 MEMBELI BERDASARKAN KEGUNAAN DAN MANFAAT

3 MEMBELI BERDASARKAN ASAS KEPANTASAN

CARA KONSUMSI YANG BAIK

KONSUMSI DAN KEKAYAAN

CARA KITA BELANJA JUGA AKAN MENENTUKAN TINGKAT KEKAYAAN KITA SECARA FINANSIAL

TABUNGAN (10%)

Definisi Tabungan

TABUNGAN ADALAH PENDAPATAN – EGO

Prinsip Tabungan

EKSPONENSIAL TABUNGAN ADALAH SEJAK DINI KALI SERING KALI BANYAK

Pertanyaan Kunci

PERTANYAAN TABUNGAN ADALAH APAKAH ANDA SUDAH MENABUNG? BUKAN BERAPA ANDA MENABUNG?

INVESTASI (20%)

Investasi Jangka Pendek

INVESTASI JANGKA PENDEK SEPERTI DAGANG DAN SEWA

Investasi Jangka Panjang

INVESTASI JANG PANJANG PIARA AYAM, KAMBING, SAPI. MENANAM PISANG DAN KELAPA

Risiko dan Peluang

PELUANG DAN RESIKO ADALAH SAUDARA KANDUNG

AMAL (ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH 5%)

Makhluk Sosial

MAKHLUK SOSIAL DAN KEBUTUHAN SOSIAL MENGAHASILKAN DISTRIBUSI KEKAYAAN UNTUK SOSIAL

Kekuatan Memberi

THE POWER OF GIVING

Membiasakan Amal

AMAL HARUS DIBIASAKAN JANGAN NUNGGU BANYAK UANG

CARA BIJAK MELAKSANAKAN SET ALOKASI

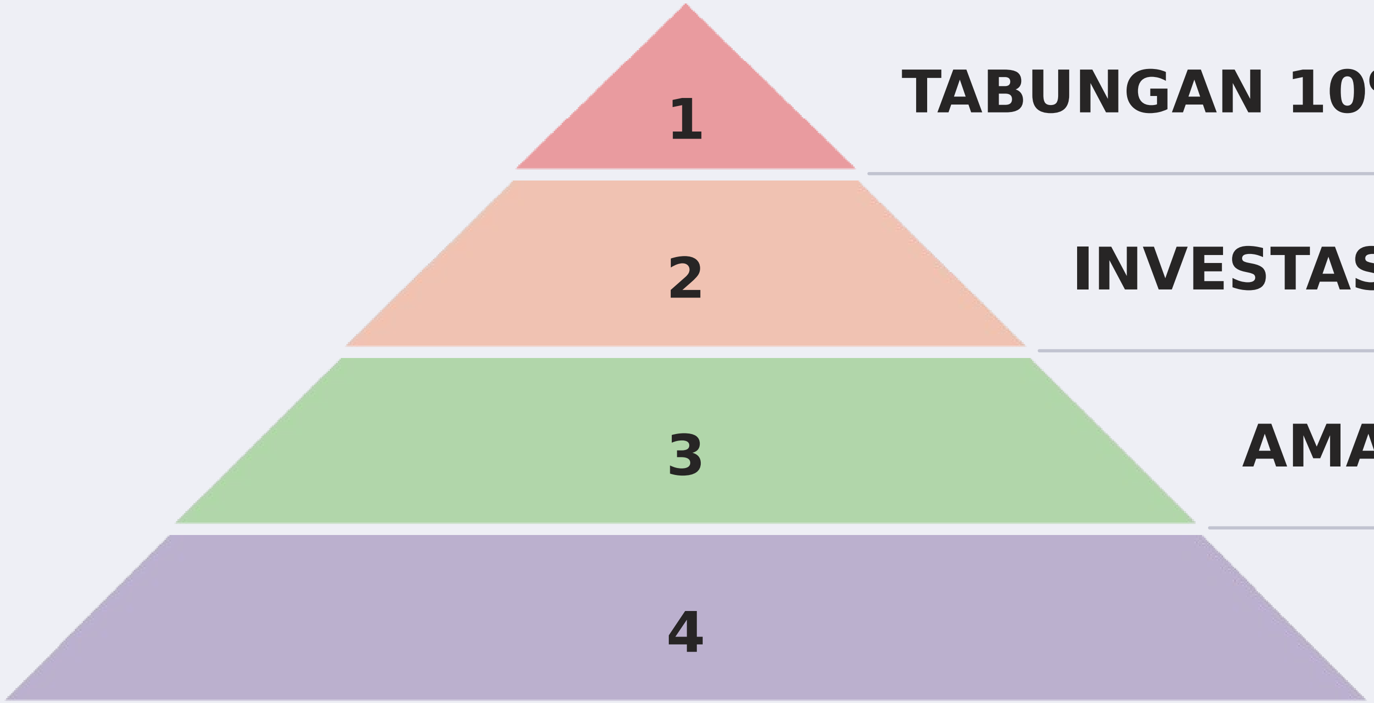

TABUNGAN 10%

INVESTASI 20%

AMAL 5%

KONSUMSI 65%

SETIAP PENDAPATAN DI ALOKASIKAN TERLEBIH DAHULU UNTUK TABUNGAN, INVESTASI, DAN AMAL. SETELAH ITU, SISANYA (65%) DI KONSUMSI CUKUP TIDAK CUKUP